

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Anies: Semua Bus Baru Transjakarta Akan Bertenaga Listrik

Tahun depan PT Transjakarta akan membeli 100 bus listrik.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan telah mengeluarkan instruksi kepada PT Transportasi Jakarta untuk menghentikan pembelian bus berbahan bakar minyak. Selanjutnya, seluruh armada baru Transjakarta akan menggunakan tenaga listrik.

“PT Transjakarta sudah mengunjungi sejumlah negara untuk me-*review* bus listrik yang akan digunakan nantinya,” kata Anies di Bundaran Senayan, kemarin.

Pemerintah DKI Jakarta mencanangkan penggunaan bus listrik untuk PT Transjakarta sejak akhir tahun lalu. PT Transjakarta kemudian membeli tiga bus listrik yang sudah dipamerkan dalam sejumlah acara. Bus listrik akan mulai beroperasi komersial setelah mendapatkan uji tipe dari Kementerian Perhubungan.

“Kami ingin mendorong masyarakat untuk mulai menggunakan kendaraan listrik,” kata Anies.

Kepala Dinas Perhubungan Jakarta, Syafrin Liputo, menuturkan PT

Transjakarta akan membeli 100 unit bus listrik pada tahun depan. Menurut dia, pemerintah DKI juga tengah berkonsultasi dengan pemerintah pusat untuk memperoleh insentif atau keringanan pajak dalam pengadaan bus listrik. “Harga bus listrik itu masih tinggi,” ujar dia.

Sebelumnya, Direktur Utama PT Transjakarta Agung Wicaksono mengatakan perusahaan tengah menjajaki tiga merek bus listrik asal Eropa, yaitu Mercedes-Benz, Volvo, dan Scania. Hal itu melengkapi upaya PT Transjakarta yang telah menguji coba bus listrik buatan Tiongkok merek BYD dan bus buatan lokal merek MAB (Mobil Anak Bangsa).

Salah satu pertimbangan dalam pemilihan bus listrik, menurut Agung, adalah kesesuaian baterai dengan kondisi dan cuaca di Jakarta. PT Transjakarta ingin memastikan bus listrik yang dipilih dapat beroperasi dengan baik di Ibu Kota. “PT Transjakarta terbuka untuk semua. Karena bus tak penting dari mana asalnya (yang penting cocok kualitasnya),” kata dia.

Kepala Divisi Sekretaris Korporasi dan Humas PT Transjakarta, Nadia

Diposanjoyo, mengatakan perusahaannya kembali menguji coba tiga bus listrik buatan BYD dan MAB dalam Festival Jakarta Langit Biru. Menurut dia, PT Transjakarta tengah menguji kemampuan daya beban bus dengan mengundang masyarakat Jakarta menaikinya selama karnaval 400 kendaraan listrik di Sudirman-Thamrin, Jakarta Pusat, itu. “Tapi tidak boleh berdiri. Semua duduk. Artinya, kalau bangku sudah penuh, tidak bisa naik,” kata Nadia.

Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah mengungkapkan pemerintah Jakarta telah menjalin kerja sama dengan PT Perusahaan Listrik Negara untuk membangun fasilitas dan sarana kendaraan listrik. Menurut dia, PT PLN telah mendukung pengurangan emisi karbon dengan mendorong penggunaan kendaraan listrik, baik untuk transportasi umum maupun pribadi.

“PT PLN sudah menjamin penyediaan stasiun listrik,” kata Saefullah. “Saat ini sudah dibangun 1.900 titik *charge* listrik.”

General Manager PLN Distribusi Jakarta Raya, Ikhsan Asaad, mengatakan seluruh stasiun pengisian

listrik umum (SPLU) telah bisa digunakan masyarakat umum, khususnya pengguna sepeda motor listrik, sepeda listrik, dan otopet. Menurut dia, SPLU bisa digunakan dengan membeli token listrik atau tanpa harus berlangganan dengan PLN.

PLN juga tengah mengembangkan SPLU dengan tipe *fast charging* dengan kapasitas 150 kilowatt di berbagai wilayah DKI. “Akan dikembangkan juga sistem pembayaran dengan uang elektronik,” ujar dia.

● IMAM HAMDI | TAUFIQ SIDDIQ

“PT Transjakarta terbuka untuk semua. Karena bus tak penting dari mana asalnya (yang penting cocok kualitasnya).”

Agung Wicaksono
Direktur Utama
PT Transjakarta

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Anies: Semua Bus Baru Transjakarta Akan Bertenaga Listrik

Kala Kendaraan Listrik Memadati Jalan Sudirman

SEKITAR 400 kendaraan bertenaga listrik, kemarin siang, beriringan memadati Jalan Sudirman, Jakarta. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memimpin "Karnaval Jakarta Langit Biru" itu dengan mengendarai sepeda motor merek lokal, Gesits.

"Kita menyadari ada banyak tantangan mengenai kualitas udara. Salah satu langkah yang kita harus lakukan adalah mulai mendorong untuk lebih banyak menggunakan kendaraan yang tidak mengeluarkan polusi udara, kendaraan bebas emisi," kata Anies di Bundaran Senayan, kemarin.

Konvoi kendaraan bertenaga listrik bergerak dari Bundaran Senayan menuju Bundaran Hotel Indonesia, lalu memutar kembali ke arah Bundaran Senayan. Berdasarkan pantauan *Tempo*, karnaval ini dimeriahkan oleh pelbagai merek mobil listrik, sepeda motor listrik, sepeda listrik, skuter, taksi, dan otopet.

PT Transjakarta juga menampilkan tiga bus listrik, yakni bus listrik merek lokal MAB (Mobil Anak Bangsa) dan bus buatan Tiongkok merek BYD. Transjakarta mengizinkan masyarakat

menaiki bus itu hingga penuh, tapi harus duduk. "Kami menguji kemampuan daya beban bus," kata Kepala Divisi Sekretaris Korporasi dan Humas PT Transjakarta, Nadia Diposanjoyo.

Karnaval sebagai persiapan menuju event balapan mobil listrik Formula E pada tahun depan itu memancing antusiasme warga Jakarta. Anabelle, warga Cakung, misalnya, mengatakan sengaja datang ke Jakarta Pusat untuk mengikuti Festival Jakarta Langit Biru. Dia berangkat pagi hari dengan kendaraan umum yang kemudian dilanjutkan dengan kereta moda raya terpadu. "Dari awal niat foto saja. Kebetulan lagi senggang, jadi ke sini," ujar dia.

Adapun Selvy Deffya, warga Haji Nawi, mengaku tak pernah mendengar pengumuman ihwal pelaksanaan karnaval tersebut. Tapi dia pun mengikuti karnaval kemarin dengan bersemangat. "Ini baru pertama kali naik skuter listrik," kata dia. Selama ini, Selvy sudah sering ikut acara *car-free day* atau hari bebas kendaraan bermotor.

● LANI DIANA